

PERMAINAN ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PAUD KEMUNING JAKARTA

Amrina Rosyada¹⁾, Agustina Ramadhianti²⁾, Sugianti Somba³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Dengan memiliki pendidikan yang baik, diharapkan akan dapat meningkatkan kelayakan hidup di masa depan. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, salah satunya pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD Kemuning yang terletak di Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, menyediakan berbagai macam program diantaranya memberikan pelayanan pendidikan formal untuk siswa dari sejak lahir sampai usia enam tahun. Untuk bidang akademik, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Inggris. Dengan mempertimbangkan kebutuhan penggunaan bahasa Inggris semakin meluas pada era globalisasi ini, pelajaran Bahasa Inggris penting untuk dikuasai para siswa. Lembaga pendidikan ini membantu para siswa untuk mendapatkan variasi belajar agar lebih menarik dan menyenangkan serta menarik minat dan motivasi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka tim akan memberikan pelatihan tentang penggunaan media permainan ular tangga dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris. Diharapkan media pembelajaran ini akan lebih menyenangkan dan menarik minat siswa untuk belajar lebih semangat dalam belajar.

Kata Kunci: kosa kata Bahasa Inggris, pendidikan anak usia dini, permainan ular tangga

Abstract

Education is substantial for every individual. By having a good education, you can improve your livelihood in the future. Education is available in various formats, including formal education organized by Early Childhood Education (PAUD). PAUD Kemuning, located in Srengseng Sawah Village, Jagakarsa District, South Jakarta, provides various programs, including formal education services for students from birth to 6 years old. In the academic field, one of the subjects taught is English. With the need for increasingly widespread use of English in this era of globalization, English lessons are prominent for students to master. This educational institution helps students to get a variety of learning to make it more interesting and enjoyable and attract students' interest and motivation. Based on this, the team will provide training on using the Snakes and Ladders game media to improve English vocabulary acquisition. It is hoped that this learning media will be more fun and attract students' interest in learning and can be more enthusiastic about learning.

Keywords: English vocabulary, early childhood education, Snake and Ladder game

Correspondence author: Amrina Rosyada, Amrin4@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar pada setiap individu. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Pendidikan memiliki banyak definisi, diantaranya menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Makkawaru (2019), pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Pendidikan juga dapat dibedakan menjadi pendidikan informal, formal, dan non formal. PAUD Kemuning yang terletak di Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, merupakan jenis pendidikan formal yang dikhususkan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya baik jasmani maupun rohani (Putri et al., 2023). Dalam bidang pendidikan, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Inggris. Dengan mempertimbangkan kebutuhan penggunaan Bahasa Inggris semakin meluas pada era globalisasi ini, pelajaran Bahasa Inggris penting untuk dikuasai para siswa termasuk siswa PAUD. Dan penting sekali bagi para pengajar PAUD untuk dapat menggunakan metode yang dapat menarik minat dan motivasi siswa. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media belajar permainan ular tangga.

Ular tangga pada mulanya ditemukan adalah permainan yang menjadi teman anak-anak, khususnya di era 90an. Hampir ada di setiap daerah, ular tangga sebenarnya bukan bukanlah permainan asli Indonesia. Permainan ini rupanya datang dari India. Beberapa ahli sejarah menyebutkan bahwa ular tangga diciptakan oleh Saint Gyandev pada abad ke-13 Masehi. Ia merupakan seorang santo, penyair, filsuf, dan yogi yang lahir di tahun 1.275 Masehi. Dia meninggal di tahun 1296 saat berusia 21 tahun. Pada waktu itu permainan ular tangga digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai ajaran Hindu kepada anak-anak. Versi aslinya, ular tangga hanya memiliki 75 kotak, namun akhirnya berkembang jadi 100 kotak. Jumlah ularnya lebih sedikit dari pada jumlah tangga di dalam permainan. Tangga melambangkan kebajikan dan ular adalah simbol kejahatan. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengajarkan karma dan mencapai surga.

Dalam perkembangannya, permainan ini diminati dan dibawa oleh koloni Inggris ke Eropa. Setelah diperkenalkan, ular tangga akhirnya jadi favorit oleh anak-anak di era Victoria. Permainan ini kemudian dikenalkan secara luas dan sampai juga ke Indonesia. Walau sudah dimodernisasi, namun permainan ular tangga masih belum kehilangan tajinya. Menurut Kumala et al. (2020), ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang dihubungkan dengan kotak lainnya.

Selanjutnya menurut Yuniawatika et al. (2023), ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Permainan ini masuk dalam kategori “*board game*” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya. Menurutnya, manfaat media permainan ini antara lain dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui

proses permainan sambil belajar; dapat mengembangkan daya pikir, daya cipta, dan bahas agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik; menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, tim Abdimas kami sangat antusias dan tertarik untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui permainan ular tangga di PAUD Kemuning Jakarta sebagai media untuk membantu pemerolehan kosakata Bahasa Inggris bagi muridnya, yang terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD (Priyastuti et al., 2020; Sembiring et al., 2023). Kegiatan Abdimas ini dilaksanakan sebagai jawaban atas dua permasalahan sebagai berikut:

1. PAUD Kemuning belum menambah metode yang bervariasi dalam teknik mengajar agar siswa lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya pelajaran Bahasa Inggris.
2. Belum adanya pelatihan yang diberikan kepada para pengajar tentang teknik penggunaan media permainan ular tangga sebagai salah satu sarana belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Abdimas ini merupakan kegiatan yang melibatkan keikutsertaan mitra dalam beraktivitas atau sering dikenal dengan sebutan *community-based research* (Hernthaisong et al., 2017). Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu PAUD Kemuning Jakarta, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga fase kegiatan, yaitu fase persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Adapun kegiatan dalam ketiga fase tersebut dapat dirinci seperti uraian di bawah.

1. Fase Persiapan

Pada fase ini, tim melaksanakan berbagai langkah-langkah seperti melakukan survei, menyusun perencanaan dan persiapan kegiatan pelaksanaan, dan menentukan peserta pelatihan. Survei dilakukan di awal persiapan yang dilakukan oleh tim untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar. Setelah survei awal, dilanjutkan dengan perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan dengan membuat daftar kegiatan, mengurus perizinan, dan menyusun materi yang akan disampaikan. Setelah itu, barulah tim dapat menentukan peserta pelatihan yang melibatkan para pengajar PAUD Kemuning Jakarta.

2. Fase Pelaksanaan

Pada fase pelaksanaan, kegiatan dilakukan meliputi berbagai praktik sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini kepada para pengajar dan orang tua murid.
- b. Memberikan informasi dan penjelasan tentang metode Permainan Ular Tangga yang akan diterapkan.
- c. Memberikan contoh penerapan metode Permainan Ular Tangga kepada para pengajar dan orang tua murid.
- d. Melakukan sesi diskusi atau tanya jawab jika ada hal-hal ingin ditanyakan mengenai metode Permainan Ular Tangga.
- e. Memberikan kesempatan kepada para pengajar dan orang tua murid untuk mempraktikkannya kepada siswa.

f. Melakukan monitoring pada kegiatan pelatihan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan.

3. Fase Pelaporan

Pada fase terakhir ini, pelaksanaan kegiatan telah selesai dan perlu dituangkan dalam bentuk pelaporan yang disusun berdasarkan hasil pelaksanaan. Laporan yang disusun merupakan bukti telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga merupakan luaran dari kegiatan ini bersama luaran lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pembelajaran di kelas merupakan hal yang penting untuk para guru, tutor, dosen, maupun pengajar lainnya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada para siswa. Tim Pengabdian Masyarakat merasa tergerak untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan tentang metode permainan ular tangga bagi para pengajar di PAUD Kemuning. Dengan penerapan metode pembelajaran melalui permainan ular tangga tersebut, para pengajar di PAUD Kemuning akan mendapatkan manfaat yang signifikan dalam berbagai hal dan situasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta pelatihan adalah guru-guru di PAUD Kemuning kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan yang berjumlah 6 orang. Pemberian pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat secara langsung di lokasi PAUD yang beralamat di Jl. Wika I RT 008 RW 06 No.30 Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini diuraikan pada paragraf-paragraf berikut sesuai dengan fasenya.

Pada fase pertama, tim PkM melakukan survei dan berkunjung ke lokasi mitra, sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan tim Abdimas untuk mengadakan kegiatan PKM di PAUD tersebut. Pada fase ini, tim mencatat semua kebutuhan pembelajaran yang diharapkan oleh mitra. Berdasarkan catatan ini, tim menyusun serangkaian materi yang akan diberikan dalam pelatihan nanti, dan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan sebagai pendukung kegiatan ini.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Pada fase berikutnya, tim melaksanakan aksi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan ini berupa pengenalan teori dengan menyampaikan informasi, yakni landasan teoritis tentang pelatihan pembelajaran dengan teknik permainan ular tangga kepada guru-guru yang berjumlah 6 orang dan para siswa PAUD Kemuning yang berjumlah sekitar 30 siswa. Dengan kata lain, dalam tahap ini tim

menjabarkan secara lugas dan detail tentang sejarah ular tangga secara teoritis, dan cara mengaplikasikan permainan ular tangga secara pedagogis dan praktis. Pada tahap ini, tim Abdimas juga mengajak para guru dan para siswa PAUD Kemuning untuk mempraktikkan metode pembelajaran melalui permainan ular tangga berbahasa Inggris, dan membuka forum tanya jawab bagi guru, orang tua, dan murid.



Gambar 2. Pelaksanaan Abdimas

Pada fase terakhir, tim Abdimas melakukan evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di PAUD Kemuning. Tim Abdimas memberikan kesempatan berdiskusi kepada para guru dan murid mengenai penerapan permainan ular tangga berbahasa Inggris. Lalu setelah selesai, tim Abdimas menyampaikan kesimpulan tentang keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi para guru PAUD Kemuning. Kesimpulan yang disampaikan merupakan formula khusus yang dapat diterapkan oleh para guru PAUD Kemuning pada murid-muridnya, berupa langkah-langkah pengajaran yang runut dan mudah diikuti. Dengan pembelajaran menggunakan permainan ular tangga ini, semua murid, guru dan orang tua merasa senang dan antusias dalam mempelajari bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh tim dan dirasakan oleh mitra, kegiatan Abdimas ini sangat efektif dalam membangun semangat belajar anak-anak, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pemerolehan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan hal yang sama (Khomsin & Rahimmatussalisa, 2021). Penggunaan media ular tangga telah terbukti meningkatkan semangat belajar anak-anak, dan membantu mendorong pemerolehan dan penguasaan Bahasa Inggris bagi anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini diharapkan dapat dikembangkan dan dirasakan oleh lebih banyak masyarakat, khususnya bagi anak-anak usia dini di wilayah pinggiran perkotaan agar dapat terus mengikuti perkembangan zaman global yang semakin membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris atau bahasa asing dalam masyarakat sosial.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PAUD Kemuning Jakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: (1) Pelatihan dengan metode permainan ular tangga berbahasa Inggris merupakan salah satu metode yang tepat dalam berbagi wawasan dan pengetahuan kepada para guru PAUD Kemuning; (2) Para guru PAUD Kemuning memperoleh manfaat tentang metode permainan ular tangga berbahasa

Inggris; dan (3) Para guru PAUD Kemuning memiliki semangat untuk menerapkan permainan ular tangga berbahasa Inggris.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka tim dapat melihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada para guru PAUD Kemuning Kelurahan Srengseng Sawah dengan menerapkan metode permainan ular tangga berbahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para guru untuk mengaplikasikan salah satu metode variatif yaitu pembelajaran melalui metode permainan ular tangga berbahasa Inggris kepada para siswa. Penggunaan metode yang variatif ini terbukti meningkatkan antusias para siswa dalam belajar dan mudah menyerap materi yang diberikan khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, tim berharap bahwa para guru PAUD Kemuning akan terus melanjutkan penerapan metode tersebut setelah kegiatan PkM dari tim Abdimas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernthaisong, P., Sirisuthi, C., & Wisetrinthong, K. (2017). Development of participative management system in learning environment management for small sized primary schools. *International Education Studies*, 10(2), 166–173. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n2p166>
- Khomsin, K., & Rahimmatussalisa, R. (2021). Efektivitas media permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.37872>
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan belajar menggunakan media ular tangga pembelajaran bahasa Inggris siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 44–47. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1065>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan media ular tangga bagi siswa SD Antonius 2 Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 72. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.106>
- Putri, F. A., Kusumadewi, F. B., & Suryanto, A. P. (2023). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 204–226. <https://doi.org/10.26623/jesi.v2i3.50>
- Sembiring, F., Sinabariba, Y. E., Br. Bangun, N. H., Pratiwi, W. S., & Laia, W. (2023). Increasing English vocabulary with Snakes and Ladders media. *Indonesian Journal of Society Development*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.55927/ijds.v2i1.3189>
- Yuniawatika, Y., Febrianti, W. A. N., & Atoillah, M. (2023). Inovasi media English Fun Learning melalui permainan ular tangga untuk siswa SDN 01 Jambesari. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 371. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11242>